

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN SISTEM E-TOLL DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. JASA MARGA  
(PERSERO) TBK CABANG BELMERA”**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S,Ak) Program Studi Akuntansi*



Oleh :

**Nama : DEWI NISMAYANTI**

**NPM : 1405170013**

**Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 17 Oktober 2018, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : DEWI NISMAYANTI  
N P M : 1405170013  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN SISTEM E-TOLL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Dr. MUHYARSYAH, S.E., M.Si

Penguji II

M. IDNIS DALIMUNTHE, S.E., M.Si

Pembiimbing

Dr. EKA NERMALA SARI, S.E., M.Si, CA

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DEWI NISMAYANTI  
N.P.M : 1405170013  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN SISTEM E-TOLL  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. JASA  
MARGA (PERSERO) TBK CABANG BELMERA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si, Ak)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DEWI NISMAYANTI  
NPM : 1405170013  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Oktober 2018  
Pembuat Pernyataan



DEWI NISMAYANTI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DEWI NISMAYANTI  
 N.P.M : 1405170013  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
 Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN SISTEM E-TOLL DALAM  
 MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. JASA MARGA  
 (PERSERO) TBK CABANG BELMERA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10 <sup>10</sup>	Temuan dari Skripsi		
10 <sup>10</sup>	perbaikan kata pengantar		
10 <sup>10</sup>	perbaikan abstrak		
10 <sup>10</sup>	revisi penyempurnaan data, pada wawancara		
	- hasil belian ada		
	- jumlah E toll yg menjual berapa		
	- data : di Bab II harus ada		
	gambaran, buhar hasil penelitian		
	perbaikan		
	perbaikan pedoman		
10 <sup>10</sup>	kata pengantar perbaikan		
	- bahan daya tulis mering		
	- perbaikan pembahasan		
	- perbaikan kesimpulan		
	- gambar harus opsional		

Medan, Oktober 2018  
 Diketahui /Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

Dr. EKA NURMAIA SARI, SE, M.Si, Ak

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

## **ABSTRAK**

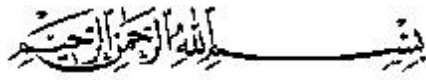
**DEWI NISMAYANTI. NPM 1405170013. Analisis Dampak Penggunaan Sistem E-Toll Dalam Meningkatkan Pendapatan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera. Skripsi 2018. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak penggunaan sistem e-toll dalam meningkatkan pendapatan PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK CABANG BELMERA dan menganalisis apakah pengguna e-toll meningkat mampu meningkatkan jumlah pendapatan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan data laporan keuangan perbulan yang terdiri dari data bulan oktober 2017 sampai dengan juli 2018, HPT dan volume lalu lintas. Data di peroleh langsung dari perusahaan PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK CABANG BELMERA, data sekunder yang berupa data keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem e-toll belum mampu mengoptimalkan pendapatan, dan penggunaan sistem e-toll maupun meningkatnya jumlah volume lalu lintas tidak bias menyeimbangkan meningkatnya jumlah pendapatan perusahaan. Meskipun jumlah e-toll dan volume lalu lintas terus meningkat tetapi tidak diikuti dengan kenaikan jumlah pendapatan perusahaan. Serta menurunnya jumlah pendapatan pada bulan juli di sebabkan karena jumlah volume lalu lintas menurun dan selain itu diakibatkan tujuan jarak pendek meningkat (golongan I) dan tujuan jarak jauh menurun (II,III,IV,V).

**Kata Kunci : Penggunaan Sistem E-Toll, Pendapatan**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'allamin dengan segenap kerendahan hati memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “ **Analisis Dampak Penggunaan Sistem E-Toll Dalam Meningkatkan Pendapatan Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera**”. disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyusun skripsi ini berdasarkan pengamatan data-data dari PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera dan dari berbagai buku-buku yang mendukung penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis berusaha agar skripsi ini sempurna sesuai yang diharapkan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan beberapa pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu izinkan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Orang tua saya yang paling saya sayangi dan cintai, Ayahanda Abd. Rahman dan ibunda Siti Aminah, abang saya Hadiansah, Zulkarnain, Chaidir, dan adik saya Saddam Abdurra Beserta kedua kakak ipar saya Leysa Aswani dan Chairunnisa

yang dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, membimbing, memberi dukungan dan semangat serta doa yang tidak hentinya buat saya yang telah memberikan dukungan, nasehat, perhatian yang sangat luar biasa kepada penulis, cinta dan kasih sayang yang begitu besar, serta doa yang tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab.

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan membina sehingga tersusunnya proposal ini.
8. Bapak Sarjono, S.IP selaku Deputy General Manager Human Resources and General Affair yang telah memberikan izin penulis dalam melaksanakan riset penelitian.



9. Ucapan terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu yang berada Di PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera yang sudah banyak membantu peneliti dalam proses untuk melakukan penelitian.
10. Sahabat-sahabat penulis dan teman-teman kelas A Akuntansi Pagi angkatan 2014 juga kelas F Akuntansi Malam Angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan Penelitian ini.
11. Sahabat terbaik saya Ali Ansari Marpaung yang memberikan semangat dukungan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT selalu memberika keridhoannya pada skripsi ini juga selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan dunia akhirat. Amin ya Rabbal Allamin.

Medan, Agustus 2018  
Penulis

Dewi Nismayanti

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Uraian Teoritis.....	9
1. Sistem E-Toll.....	9
a. Pengertian E-Toll.....	9
b. Manfaat dan Kemudahan Menggunakan E-Toll.....	10
c. Kelebihan dan Kekurangan Sistem E-Toll.....	12
d. Masa Berlaku Kartu E-Toll.....	13
e. Syarat dan Ketentuan Penggunaan E-Toll.....	13
f. Ketentuan Umum Pendapatan Tol.....	15
g. Kerahasiaan Pemegang Kartu E-Toll.....	16
h. Penutupan Kartu E-Toll.....	16
i. Ketentuan Pendapatan Dari Transaksi E-Toll.....	18
j. Kebijakan Penerimaan Kas Atas Pendapatan E-Toll Yang Diberikan	

oleh PT. Jasa Marga .....	19
k. Prosedur Penerimaan Kas Atas Pendapatan Jasa E-Toll .....	19
l. Proses Pelaporan.....	22
m. Catatan Akuntansi Yang Digunakan .....	23
2. Pendapatan .....	23
a. Pengertian Pendapatan.....	23
b. Jenis-Jenis Pendapatan .....	25
c. Prinsip-Prinsip Pengakuan Pendapatan .....	26
d. Pendapatan Dapat Dihitung Melalui Tiga Cara .....	29
e. Karakteristik Pendapatan .....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Berpikir.....	33
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Defenisi Operasional.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
D. Jenis Dan Sumber Data Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
2. Deskripsi Data.....	40
a. Penggunaan Sistem E-Toll.....	40

b. Data Pendapatan Perusahaan.....	43
B. Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran .....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Data HPT Perbulan dan Volume Lalu Lintas .....	5
Tabel II.I	Data Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel III.I	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	37
Tabel IV.I	Data Pertumbuhan Kartu E-Toll .....	41
Tabel IV.II	Data Volume Lalin Pengguna Jalan Tol.....	42
Tabel IV.III	Data Hasil Pendapatan Tol .....	44
Tabel IV.IV	Data Lalin Berdasarkan Golongan Kendaraan Oktober 2017 S/D Juli 2018.....	45
Tabel IV.V	Data Rencana Pendapatan Tol dan Real Yang Terjadi Oktober 2017 S/D Juli 2018 .....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Indonesia memberikan kewenangan bagi Badan Usaha Milik Negara PT. JASA MARGA Tbk Cabang Belmera untuk membangun, mengoperasikan, memelihara jalan tol yang telah dikuasakan, dan mengembangkan potensi daerah yang dilalui oleh jalan tol tersebut. Inti bisnis usaha ini memberikan sejumlah *cost* bagi para pengendara mobil, truk atau bus yang melalui jalan tol berupa transaksi yang dilakukan di gerbang tol masuk maupun gerbang tol keluar.

Badan usaha ini memiliki SOP yang jelas mengenai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan tol. SPM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no. 392/PRT/2005 tanggal 31 Agustus 2005 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol adalah ukuran yang harus dicapai oleh Badan Usaha Jalan Tol dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna jalan tol. Kegiatan pengumpulan tol menggambarkan suatu standar proses yang terstruktur dan saling memiliki keterkaitan (tersistem).

Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dalam menyelenggarakan dan mengusahaan jalan tol, melibatkan unsur masyarakat dan pemerintah dalam hal pendanaan. Melalui peran penting dari jalan tol membentuk struktur wilayah, penyelenggara jalan tol dimaksudkan untuk mewujudkan perkembangan antar daerah yang seimbang dan pemerataan pembangunan di Indonesia.

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini tidak hanya berdampak pada sektor teknologi saja tapi juga berdampak pada sektor-sektor lain, seperti yang

terjadi pada sektor transportasi. Perkembangan teknologi pada bidang transportasi menimbulkan berbagai kendala yang harus dihadapi dan harus segera dicari penyelesaiannya, salah satunya adalah kemacetan yang terjadi di jalan tol yang seharusnya merupakan jalan bebas hambatan dan jalan alternatif. Jalan tol Indonesia khususnya di Medan, Belawan, Tanjung Morawa, di harapkan dapat menjadi solusi yang baik karena dapat mengurangi inefisiensi akibat kemacetan pada ruas utama, namun harapan tersebut tidak akan tercapai dengan baik karena kemacetan juga terjadi di jalan tol, fungsi jalan tol sebagai jalan alternatif bagi pengguna kendaraan beroda empat atau lebih untuk mempersingkat waktu tempuh dibandingkan dengan melalui jalan non-tol yang mengalami kepadatan kendaraan yang sangat parah tidak terlaksana.

Kemacetan saat ini yang terjadi di jalan tol timbul di karenakan volume kendaraan yang terus meningkat, namun tidak di barengi dengan pembangunan jalan yang memadai, sehingga menyebabkan ruas jalan non-tol menjadi sangat padat. Hal tersebut berimbas pada penumpukan kendaraan yang ingin menggunakan jalan tol termasuk di gerbang pintu tol karena proses pembayaran yang harus di lakukan oleh setiap kendaraan yang ingin memasuki jalan tol. Antrian kendaraan yang terlihat pada setiap gerbang atau pintu tol membuat pemerintah mencari solusi bagaimana cara jalan keluar yang terbaik dan dapat mempermudah proses transaksi pembayaran tol bagi para pengguna jalan tol.

Berdasarkan fenomena yang terjadi selama ini, masyarakat pengguna jalan tol sering mengeluh mengenai kemacetan yang terjadi pada gerbang tol keluar akibat antrian para pengguna jalan tol dalam membayar tiket dengan memakai uang tunai PT. JASA MARGA selaku badan usaha milik negara penyedia jalan

tol meluncurkan inovasi *Financial Technology (Fintech)* di Indonesia yang merupakan sebuah inovasi berhasil mentransformasi suatu sistem atau pasar eksisting, dengan memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan biaya yang ekonomis, dikenal sebagai *inovasi disruptif* (Clayton M. Christensen dan Joseph Bower, 1995). *Financial technology* yang dipakai dalam hal ini berupa produk e-toll.

E-Toll adalah kartu Prabayar *contactless smartcard* yang sudah bekerja sama dengan beberapa operator jalan tol dan bank. Kartu ini dapat membantu para pengguna jalan tol untuk semakin mempermudah ketika melewati loket pembayaran tol. Membayar tol menjadi lebih mudah, praktis, karena tanpa uang receh dan uang kembalian. Sehingga transaksi di pintu loket pembayaran tol dapat lebih efektif dan efisien dalam menghemat waktu. Penggunaan e-toll hanya perlu menempelkan kartu untuk membayar uang tol dalam waktu 4 detik, lebih cepat dibandingkan bila membayar secara tunai. Penggunaan e-toll juga mengurangi biaya operasional karena hanya diperlukan biaya untuk mengumpulkan, menyetor, dan memindahkan uang tunai ke bank. Selain menjadi langkah awal dalam modernisasi pengumpulan uang, penggunaan e-toll juga dimaksudkan untuk mengurangi pelanggaran (*moral hazard*) karena petugas tol tidak menerima pembayaran secara langsung, dan terutama jumlah kendaraan yang semakin lama semakin menumpuk akibat sistem tunai di gerbang tol yang akan menyebabkan kemacetan dan kepadatan gerbang tol cukup sulit untuk diuraikan. E-toll juga berfungsi mengurangi adanya kesalahan-kesalahan seperti pemberian uang kembalian yang kurang, lalu adanya uang palsu, dengan meningkatnya kendaraan yang akan keluar, tentu saja penjaga tol harus dengan sigap dan cepat dalam



melaksanakan tugasnya yaitu menerima uang dari pengguna tol. Jika uangnya bukanlah uang pas, tentu saja penjaga harus mengembalikannya yang terkadang memakan waktu lama.

E-toll menggunakan sistem RFID (*Radio Frequency Identification*) memungkinkan transaksi dapat dilakukan jarak jauh. Kartu ini dikeluarkan oleh kerjasama PT. JASA MARGA Tbk, PT. CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk, BANK MANDIRI DAN PT. NAGA SAKTI. Cara penggunaan kartu e-toll ini pada pintu masuk, kartu e-toll di tempelkan pada mesin yang telah disediakan terkait penggunaannya pada mesin pembaca, lalu pada saat pintu keluar kita memberikan kartu e-toll pada petugas yang berjaga di pintu tol tersebut lalu penjaga akan mengembalikan kartu e-toll pada kita/supir beserta bukti transaksi. E-toll terdapat banyak jenis, diantaranya ada e-money yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri, Flazz yang dikeluarkan oleh Bank BCA, lalu ada BRIZZI dari Bank BRI, dan tidak menutup kemungkinan akan semakin bertambah jenis kartu e-toll tersebut. Bagi yang sudah menjadi nasabah beberapa bank, kemudahannya lebih besar dikarenakan bisa mengisi saldo tersebut di ATM. Sedangkan jika belum menjadi nasabah bank manapun, pengguna tol bisa membeli e-toll card tersebut di beberapa minimarket yang dapat menjual saldo e-toll tersebut. E-toll tidak mempunyai *expired date*, Namun apabila dalam jangka waktu 12 bulan (1 tahun) tidak digunakan untuk transaksi isi ulang ataupun pembayaran/ purchase, maka pemegang kartu akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 10.000 dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku pada saat pengaktifan kembali.

Beralih menggunakan e-toll card tentu membawa dampak pada penerimaan para petugas jaga gardu tol. Atas kemunculan e-toll maka sangat

berdampak terhadap tingkat pendapatan perusahaan .Jumlah pendapatan PT. JASA MARGA(PERSERO)Tbk CABANG BELMERA mengalami perubahan sejak di tetapkan pemerintah pada 1 Oktober 2017 di seluruh indonesia Dari tahun sebelumnya pemakain e toll hanya 20% dan sekarang naik di perkirakan mencapai 90% .Jumlah e-toll terjual meningkat setiap bulannya dan volume lalu lintas juga meningkat setiap bulannya tetapi di lihat dari data yang ada jumlah pendapatan pada PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA malah menurun.

**TABEL I.I**  
**Data HPT Perbulan dan Volume Lalu Lintas**  
**PT.JASA MARGA(PERSERO) TBK CABANG BELMERA**

Bulan/Tahun	E-Toll Terjual	Volume Lalu Lintas	Jlh Pendapatan
Oktober 2017	65%	1.828.303	Rp.9.403.428.000
November 2017	78%	2.248.193	Rp .9.288.771.000
Desember 2017	85%	2.353.883	Rp.10.425.021.200
Januari 2018	90%	2.487.652	Rp.10.737.007.000
Februari 2018	95%	2.099.187	Rp.9.624.057.000
Maret 2018	95%	2.473.154	Rp.9.832.013.500
April 2018	95%	2.392.327	Rp.10.535.723.500
Mei 2018	95%	2.402.248	Rp.10.434.335.500
Juni 2018	97%	2.171.024	Rp.10.532.055.500
Juli 2018	98%	2.170.289	Rp.9.204.410.000

Sumber :lap.keuangan,HPT Perbulan dan Vol.lalin

Pada tabel diatas dapat kita lihat data pertumbuhan pendapatan dan volume lalu lintas dari bulan oktober 2017 s/djuli 2018. Pada bulan november 2017 pertumbuhan volume lalu lintas meningkat sebesar 419.890 lalin dari bulan sebelumnya. Sedangkan pendapatan perusahaan mengalami penurunan sebesar

Rp.114.657.000. Pada bulan mei 2018 pertumbuhan jumlah kartu e-toll terjual dan volume lalu lintas mengalami kenaikan dari bulan april dan tetapi masih saja dibawah nilai pendapatan pada bulan april Rp.10.535.723.500 menurun menjadi Rp.10.434.335.500. Penurunan ini sebesar Rp.101.388.000 ,kalau di lihat dari pantauan bulan mei adalah posisi seharusnya pendapatan lebih tinggi dari bulan sebelumnya dikarenakan bulan ramadhan. Dan pada bulan juni dan juli 2018 jumlah kartu e-toll kembali meningkat tetapi jumlah pendapatan pada bulan juli adalah jumlah pendapatan yang paling buruk selama 10 bulan terakhir. Menurut peneliti hal ini sangat perlu di analisis karena penurunan yang terjadi selama ini cukup jauh selisih 1milyar .Teori menyatakan “Pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta di ukur dengan pembebanan yang di kenakan kepada pelanggan, klien, atau penyewa untuk barang dan jasa yang di sediakan bagi mereka”(Accounting terminology bulletin no.2).

Menurut Soemarso S.R (2002) “Pendapatan (*Revenue*) adalah jumlah yang di bebaskan kepada langganan untuk barang dan jasa yang di jual. Pendapatan dapat juga di definisikan sebagai kenaikan bruto dalam modal (biasanya melalui di terimanya suatu aktiva dari langganan) yang berasal dari barang dan jasa yang di jual”.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian guna menganalisis mengenai dampak dari penggunaan e-toll. Yang di tuangkan dalam penelitian yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN SISTEM E-TOLL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK CABANG BELMERA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapatdiidentifikasi masalah yaitu:

1. Terjadinya kenaikan penjualan kartu E-toll dan jumlah volume lalu lintas setiap bulan namun tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan.
2. Terjadinya penurunan jumlah pendapatan pada PT. JASA MARGA BELMERA (PERSERO) Tbk pada bulan juli, pendapatan perusahaan terhitung paling rendah dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak penggunaan sistem e-toll dalam meningkatkan pendapatan PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA ?
2. Apa penyebab penurunan pendapatan perusahaan pada bulan juli 2018 pada penggunaan sistem e-toll ?

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dampak penggunaan e-toll dalam meningkatkan pendapatan PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA dalam meningkatkan pendapatan.

- b. Untuk menganalisis penyebab penurunan pendapatan perusahaan pada bulan juli 2018 pada penggunaan sistem e-toll

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Peneliti

Dapat digunakan sebagai informasi didalam penelitian untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pertumbuhan pendapatan PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA sejak di luncurkan e-toll.

### b. Perusahaan

Dapat memberikan gambaran mengenai pertumbuhan pendapatan PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar acuan pelayanan dan kualitas e-toll Sehingga perusahaan dapat meningkatkan volume lalu lintas dan meningkatkan pendapatan pada PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA

### c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya agar dapat digunakan sebagai perbandingan untuk pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Sistem E-Toll**

###### **a. Pengertian E-Toll**

E-toll adalah kartu elektronik yang di gunakan untuk membayar biaya masuk jalan tol di sebagian daerah Indonesia. Penggunaan e-toll hanya perlu menempelkan kartu untuk membayar uang tol dalam waktu 4 detik, lebih cepat dibandingkan bila membayar secara tunai .Penggunaan e-toll juga mengurangi biaya operasional karena hanya di perlukan biaya untuk mengumpulkan, menyetor, dan memindahkan uang tunai ke bank. Selain menjadi langkah awal dalam modernisasi pengumpulan uang, penggunaan e-toll juga di maksudkan untuk mengurangi pelanggaran (*moral hazard*) karena petugas tol tidak menerima pembayaran secara langsung, dan terutama jumlah kendaraan yang semakin lama semakin menumpuk akibat sistem tunai di gerbang tol yang akan menyebabkan kemacetan dan kepadatan gerbang tol cukup sulit untuk diuraikan. E-toll juga berfungsi mengurangi adanya kesalahan-kesalahan seperti pemberian uang kembalian yang kurang, lalu adanya uang palsu, dengan meningkatnya kendaraan yang akan keluar, tentu saja penjaga tol harus dengan sigap dan cepat dalam melaksanakan tugasnya yaitu menerima uang dari pengguna tol. Jika uangnya bukanlah uang pas, tentu saja penjaga harus mengembalikannya yang terkadang memakan waktu lama.

E-toll menggunakan sistem RFID (*Radio Frequency Identification*) memungkinkan transaksi dapat dilakukan jarak jauh. Kartu ini dikeluarkan oleh kerjasama PT. JASA MARGA Tbk, PT. CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk, BANK MANDIRI DAN PT. NAGA SAKTI. Cara penggunaan kartu e-toll ini pada pintu masuk, kartu e-toll di tempelkan pada mesin yang telah disediakan terkait penggunaannya pada mesin pembaca, lalu pada saat pintu keluar kita memberikan kartu e-toll pada petugas yang berjaga di pintu tol tersebut lalu penjaga akan mengembalikan kartu e-toll pada kita/supir beserta bukti transaksi. E-toll terdapat banyak jenis, diantaranya ada e-money yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri, Flazz yang dikeluarkan oleh Bank BCA, lalu ada BRIZZI dari Bank BRI, dan tidak menutup kemungkinan akan semakin bertambah jenis kartu e-toll tersebut. Bagi yang sudah menjadi nasabah beberapa bank, kemudahannya lebih besar dikarenakan bisa mengisi saldo tersebut di ATM. Sedangkan jika belum menjadi nasabah bank manapun, pengguna tol bisa membeli e-toll card tersebut di beberapa minimarket yang dapat menjual saldo e-toll tersebut.

#### **b. Manfaat dan Kemudahan Menggunakan E-toll**

Melalui kartu ini, para pengguna jalan tol tidak perlu repot membayar dengan uang tunai seperti yang biasa dilakukan, melainkan menggunakan sistem *Touch & Pass* dan *Hi-Pass*. Dengan sistem *Touch & Pass* pemilik kartu hanya perlu menyentuh kartunya pada tempat sensor kartu yang telah disediakan pada setiap gerbang tol. Hasil sensor

tersebut akan secara otomatis langsung memotong nilai debit pada rekening bank e-toll, pemilik kartu tidak perlu repot mengeluarkan uang tunai dan menunggu kembalian pembayaran. Sedangkan Hi-Pass merupakan langkah yang lebih mudah, pengguna jalan tol tidak perlu repot berhenti untuk membuka jendela atau mentabkan kartunya. Karena sistem ini menggunakan alat detector yang sebelumnya telah di pasang pada kendaraan, detector ini akan langsung menunjukkan golongan kendaraan anda kemudian camera akan merekam nomor kendaraan yang melewatinya. Upaya inisiatif pemerintah dalam mendorong di berlakukannya e-toll card, merupakan suatu wujud pengenalan teknologi kepada masyarakat luas. Kebijakan tersebut merupakan solusi awal untuk menyelesaikan persoalan kemacetan sepenuhnya. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan kartu elektronik dapat membantu mengurangi waktu transaksi dan menghindari atau mengendalikan kecurangan kasir dalam pelayanan publik dengan transaksi tunai seperti jalan tol.

Kartu e-toll sebagai pengganti uang cash untuk transaksi pembayaran tol, kartu dapat di pindahkan, saldo terdapat di kartu dapat di isi ulang, memiliki saldo maksimal Rp.1.000.000 dan saldo minimal Rp.10.000.

Manfaat e-toll card bagi pemegang kartu antara lain :

- 1) Sebagai pengganti uang tunai
- 2) Transaksi pembayaran tol lebih cepat di bandingkan dengan menggunakan cash.



- 3) Dapat di gunakan untuk transaksi di luar merchant tol (Indomaret, SPBU, beberapa merchant F&B, dsb

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Sistem E-Toll**

#### **(1) Kelebihan sistem e-toll**

Layanan terhadap penggunaan e-toll melalui pengembangan layanan GTO (Gerbang Tol Otomatis) yang memberikan kecepatan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi pembayaran. Waktu transaksi di gardu tol akan lebih cepat dan efisien tanpa harus berinteraksi dengan petugas tol. Bahkan pengemudi tidak perlu menghentikan mobil pada saat melakukan transaksi pembayaran tarif tol dengan e-toll card, melainkan cukup memperlambat kecepatan mobilnya. Jika transaksi di gardu tol dengan sistem terbuka pembayaran dengan uang tunai di butuhkan waktu sekitar 7 (tujuh) detik, maka dengan menggunakan e-toll card ini bisa kurang dari 4 (empat) detik. Dengan layanan e-toll ini di harapkan dapat mempercepat pembayaran dan mempersingkat waktu, sehingga antrian panjang sekitar gerbang tol tidak terjadi lagi seperti biasanya.

#### **(2) Kekurangan sistem e-toll**

Penggunaan e-toll masih memiliki kelemahan yaitu hanya di terbitkan oleh pihak bank dengan sistem prabayar, memiliki nilai minimum nominal dan anya bias di pergunakanan pada beberapa ruas jalan tol saja. Selain itu pihak operator penyedia jasa jalan tol memerlukan bioaya yang tidak sedikit untuk memberikan

infrastruktur yang lebih baik seperti biaya untuk membeli peralatan, biaya perawatan dan biaya-biaya lain.

**d. Masa Berlaku Kartu E-toll**

- 1) E-toll tidak memiliki waktu kadaluarsa selagi di digunakan terus menerus dan tidak ada minimum transaksi pembelanjaan dengan e-toll card.
- 2) Apabila dalam jangka waktu 12 bulan (1 tahun) kartu tidak di gunakan untuk transaksi isi ulang ataupun pembayaran/purchase, maka pemegang kartu akan di kenakan biaya administrasi Rp.10.000; (dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku) pada saat pengaktifan kembali.
- 3) Apabila setelah masa tenggang berakhir tidak terdapat transaksi isi ulang atau belanja, maka dengan ini pemegang kartu dianggap menyetujui saldo dalam e-toll menjadi pendapatan bank.

**e. Syarat dan Ketentuan Penggunaan E-Toll**

(1) Fasilitas

- (i) Dpat di gunakan untuk berinteraksi di grbang tol dengan lebih mudah, nyaman dan cepat
- (ii) Dapat di isi ulang di kantor operator jalan tol, cabang bank Mandiri dan lokasi lainnya yang akan di lakukan kemudian.

(2) Penggunaan e-toll card

- (i) E-toll card adalah milik bank dan atas permintaan bank kepada pemilik kartu, wajib segera mengembalikan e-toll kepada bank tanpa syarat.
- (ii) Bank tidak berkewajiban untuk mengganti kerugian akibat kartu yang rusak karena kelalaian pemegang kartu, hilang, di curia tau di gunakan oleh pihak yang tidak berwenang dan bank tidak akan mengganti e-toll yang hilang dengan kartu e-toll yang baru.
- (iii) Pemegang kartu berhak menggunakan kartunya untuk bertransaksi di pintu tol sebatas saldo yang tersimpan dalam e-toll dan tidak akan menggunakan e-toll untuk transaksi pintu tol melebihi saldo yang ada dalam e-toll.
- (iv) Pemegang kartu bertanggung jawab sepenuhnya atas penyimpanan, pengamanan dan penggunaan e-toll.
- (v) Pemegang kartu harus mematuhi prosedur, intruksi, panduan dan/atau pedoman yang ditetapkan oleh bank dari waktu ke waktu.
- (vi) Pemegang kartu tidak diperkenankan merusak, memanipulasi, mencopy, dan/atau mengubah e-toll baik fisik maupun isi dan/atau data kartu.
- (vii) Pemegang kartu bertanggung jawab dan wajib segera melaporkan kepada bank apabila terjadi penggandaan (*cloning*) dan penggunaan oleh pihak yang tidak berwenang

untuk bertransaksi dan/atau mengubah fisik/isi/data. Penggunaan oleh pihak yang tidak berwenang dapat berupa penggunaan untuk bertransaksi atau mengisi nominal pada pihak yang tidak di tunjuk secara tertulis oleh bank.

- (viii) Dalam hal kehilangan kartu, bank tidak melakukan pemblokiran, tidak mengganti fisik kartu namun bank mengembalikan saldo setelah di kurangi biaya administrasi.
- (ix) Apabila e-toll rusak, bank tidak melakukan pemblokiran, tidak mengganti fisik kartu dan bank tidak mngembalikan saldo.
- (x) Pencantuman nama pada e-toll bukan merupakan keabsahan kepemilikan e-toll.

#### **f. Ketentuan Umum Pendapatan Tol**

Ketentuan operasional pengumpulan tol telah diatur dalam SK Direksi No. 48/KPTS/2006 tentang Pedoman Sistem Pengumpulan Tol yaitu, mengatur ketentuan-ketentuan pendapatan Tol Sistem Gerbang termasuk ketentuan pembukuan di Kantor Cabang, yang mencakup:

- 1) Ketentuan pelaksanaan input transaksi penerimaan tol, baik secara tunai maupun nontunai.
- 2) Ketentuan penerimaan dan pencatatan terhadap hasil tol yang di setor ke Bank pengumpul (*receipt and remittance*), serta pendapatan tol yang tercatat di bank *Revenue (clearing)*.

- 3) Dan ketentuan-ketentuan lainnya yang terkait dengan transaksi pendapatan tol

**g. Kerahasiaan Pemegang Kartu E-toll**

- 1) Keamanan informasi pribadi pemegang kartu akan di lindungi oleh bank dengan cara menjaga keamanan fisik, elektronik dan prosedur sesuai ketentuan hukum yang berlaku
- 2) Ketika bank menggunakan jasa perusahaan lain untuk menyediakan layanan bagi bank, bank mewajibkan mereka untuk melindungi kerahasiaan informasi pemegang kartu

**h. Penutupan Kartu E-Toll**

Penutupan kartu e-toll dapat terjadi apabila berlaku hal-hal sebagai berikut:

1. Penutupan kartu e-toll akan di tutup oleh bank atas permintaan pemegang kartu dengan alasan:
  - Pemegang kartu mengajukan permohonan redemption untuk mengakhiri penggunaan kartu e-toll
  - E-toll rusak
  - Apabila pemegang kartu bermaksud mengakhiri penggunaan kartu e-toll
  - Apabila pemegang kartu bermaksud mengakhiri penggunaan e-toll, pemegang kartu wajib

memberitahukan secara tertulis dalam bentuk dan isi yang dapat diterima bank dan pemegang kartu segera mengembalikan e-toll kepada bank. Selanjutnya bank akan menghentikan kartu e-toll atas dasar pemberitahuan tertulis di maksud

- Pemegang kartu dapat mengajukan permintaan penutupan kartu e-toll setiap saat dengan mengisi formulir lainnya yang ditetapkan oleh bank dan menyerahkan kepada petugas cabang yang ditunjuk
- Apabila dalam e-toll yang akan ditutup atas permintaan pemegang kartu masih terdapat saldo, maka bank akan mengembalikan saldo e-toll tersebut sesuai catatan bank setelah dikurangi biaya administrasi
- Biaya administrasi penutupan kartu ini dikenakan untuk penutupan kartu oleh bank maupun atas permintaan pemegang kartu, yang besarnya ditetapkan dalam ketentuan tersendiri
- Pemegang kartu dengan ini memberikan kuasa kepada bank untuk melakukan pendebitan saldo e-toll untuk pembayaran biaya administrasi atas penutupan kartu e-toll
- Bank akan memproses penutupan kartu e-toll dan pengembalian saldo

- E-toll tersebut selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak dokumen permintaan tertulis dari pemegang kartu di terima lengkap oleh bank
- Apabila permintaan pemegang kartu untuk penutupan dan pengembalian saldo e-toll disetujui bank, maka saldo setelah di kurangi biaya administrasi, atas permintaan pemegang kartu akan di kreditkan ke rekening tabungan/giro pemegang kartu dan/atau di bayar tunai

**i. Ketentuan Pendapatan dari transaksi E-toll**

- 1) Pendapatan tol yang di peroleh dari hasil penjualan kartu e-toll di akui saat penerimaan hasil tol yang tercatat pada Laporan Penerimaan Tol sesuai data sispultol dengan membukukan sebagai piutang atas pendapatan e-toll.
- 2) Rekonsiliasi pendapatan tol berdasarkan laporan dari sispultol dengan mitra Bank dibuat oleh tim terdiri dari pihak Jasa Marga & MitraKerja, yang mencakup juga transaksi pendapatan tol antar cabang/operator yang terintegrasi.
- 3) Rekonsiliasi terhadap laporan sispultol, khusus untuk penerimaan e-toll, dengan laporan penerimaan Bank dapat di lakukan sesuai periode yang di tentukan (harian/mingguan/bulanan).

- 4) Pencocokan bulanan dengan penerimaan dari laporan sispultol akan menjadi dasar tagihan *management fee* kepada mitra Bank terkait.

**j. Kebijakan Penerimaan Kas Atas Pendapatan E-toll yang Di Berikan Oleh PT. JASA MARGA**

Yaitu sebagai berikut :

- 1) Bendahara wajib mengetahui seluruh kas yang di terima
- 2) Setiap penerimaan harus di catat
- 3) Mengarsipkan segala kegiatan penerimaan kas dengan baik
- 4) Laporan pertanggung jawaban terdiri dari laporan pertanggung jawaban bulanan dan laporan pertanggung jawaban bulanan
- 5) Laporan pertanggung jawaban bias di lakukan audit 3 bulan sekali oleh SPT (Satuan Pengawasan Intern)
- 6) Seluruh pertanggung jawaban yang di sampaikan kepada direktur sesuai dengan buku kas
- 7) Pencatatan penerimaan kas atas pendapatan e-toll di laporkan setiap hari

**k. Prosedur Penerimaan Kas atas Pendapatan Jasa E-toll**

Prosedur penerimaan kas atas pendapatan jasa e-toll harus di lakukan dengan baik, sesuai dengan ketentuan yang di terapkan oleh Jasa Marga. Prosedur penerimaan kas berdasarkan mechanism pembayaran dengan kartu e-toll, di mana penerimaan tol akan di transfer oleh Mitra



Bank berdasarkan hasil penerimaan harian. Berikut adalah prosedur penerimaan kas atas pendapatan jasa e-toll:

- 1) Di mulai dari gardu tol, pelanggan menempelkan kartu e-toll pada mesin kemudian akan keluar struk sebagai buti pembayaran tol melalui kartu e-toll.
- 2) Tata Usaha GerbangTol (TUGT) ataupetugas yang di tunjuk oleh Kantor Cabang setelah membuat laporan Rekap Setoran Pendapatan Tol (RSPT) masing-masing gardu serta Form Setoran Pengumpulan Tol (FSPT).
- 3) Kepala Gerbang melakukan verifikasi terhadap Form Setoran Pengumpulan Tol (FSPT) dan Tata Usaha (TU) gerbang dan mendatangi dokumen dan memberikan persetujuan untuk transaksi e-toll, kemudian mengembalikan dokumen-dokumen ke Tata Usaha (TU) gerbang.
- 4) Kemudian Tata Usaha Gerbang Tol (TUGT) menerima seluruh dokumen yang telah di tandatangi Kepala Gerbang dan mencopy masing-masing satu lembar Rekap Setoran Pendapatan Tol (RSPT) dan Form Setoran Pengumpulan Tol (FSPT). Copyan tersebut di arsipkan oleh bagian Tata Usaha Gerbang Tol (TUGT) dan dokumen yang aslinya diserahkan kebagian Tol Collector Manajemen (TCM).
- 5) Bagian *Tol Collector Manajemen (TCM)* memvalidasi dokumen tersebut sekaligus mengarsipkan dokumen tersebut.

- 6) Bank merupakan pihak eksternal yang memiliki data base pembayaran e-toll yang telah merekap seluruh pendapatan e-toll dalam rekening koran.
- 7) Seksi *Budgeting* (Bagian Keuangan) mendistribusikan hasil output berupa rekening koran kemudian hasil rekapan di buat rekapitulasi pendapatan e-toll per-gerbang, per-tanggal dan per-shift. Kemudian hasil rekapan di serahkan ke seksi budgeting.
- 8) Seksi *Tax and Accounting* (Bagian Akuntansi) melakukan input AR kedalam system *Enterprice Resourches Planning* (ERP) berdasarkan dana yang telah di terima dalam rekening Mitra Bank sesuai dengan hasil rekapan pendapatan e-toll, per-tanggal dan per-shift dari seksi budgeting.
- 9) Seksi *Tax and Accounting* (Bagian Keuangan) melakukan rekening Mitra Bank dengan membuat Receipt AR atas invoicing yang bersangkutan dalam modul Receipt AR serta melakukan percetakan voucher penerimaan sebagai pengakuan pendapatan oleh *Branch Office* dan voucher penerimaan tersebut di arsipkan.
- 10) Seksi *Tax and Accounting* (Bagian Keuangan) membuat *Invoice AP* untuk di transfer ke Bank kantor pusat sebagai bukti penyerahan semua uang dari total penerimaan kas atas pendapatan e-toll. Lalu *Invoice AR, Receipt AR dan Invoice AP yang telah di cetak di kirim ke Manager Accounting and Tax.*
- 11) Departemen *finance* memvalidasi seluruh dokumen *invoice AR, Invoice AP, dan Receipt AR* untuk di bukukan ke bagian bendahara

sebagai pendapatan e-toll (*treasury*) pada periode yang bersangkutan.

12) Bagian Bendahara menerima *Invoice AP* dan Departemen *Finance* yang kemudian di bukukan dan mencetak voucher pembayaran untuk mentransfer ke Bank Kantor Pusat sebagai bukti penyerahan semua uang dari total penerimaan kas atas pendapatan e-toll.

### **1. Proses Pelaporan**

Kepala bagian keuangan, melakukan verifikasi terhadap voucher dan dokumen pendukung lainnya, dan menandatangani voucher penerimaan. Subbag, akuntansi menyimpan semua dokumen yang terkait transaksi penerimaan tol sesuai ketentuan. Berdasarkan data bagian keuangan, kepala cabang membuat rekapitulasi secara periodic kepada direktur keuangan UP. Kepala biro keuangan dan akuntansi yaitu :

1. Hasil pendapatan tol periode 1 : tanggal 1 shift 1 sampai dengan tanggal 15 shift 3, dilaporkan pada tanggal 17 periode bulan berjalan.
2. Hasil pendapatan tol periode 2 : tanggal 16 shift 1 sampai dengan tanggal 31 (tanggal akhir bulan) shift 3, di laporkan pada tanggal 3 periode berikutnya.

### **m. Catatan Akuntansi yang di Gunakan**

1. *Invoice* yang di input dalam aplikasi ERP keuangan
2. *Posting receipt & apply*, untuk mencatat penerimaan kas pada aplikasi ERP
3. *Remittance* pada aplikasi ERP, untuk mencatat cash in transit
4. *Clearing* pada aplikasi ERP sesuai dana yang telah di terima

## **2. Pendapatan**

### **a. Pengertian Pendapatan**

Secara umum pendapatan adalah jumlah uang yang di terima oleh suatu perusahaan dari suatu aktifitas yang di lakukannya, dan kebanyakan aktifitas tersebut adalah aktifitas penjualan product dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Kata pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing. Bagi investor, pendapatan tidak terlalu penting di bandingkan dengan keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang akan diterima setelah di kurangi dengan pengeluaran. Dalam bisnis pendapatan adalah jumlah uang yang di terima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting di banding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang di terima setelah di kurangi pengeluaran. Pertumbuhan pendapatan merupakan indicator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan, dianggap penting bagi perusahaan yang yang di jual ke public melalui saham untuk menarik investor. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin

besar jumlah pendapatan yang di peroleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan. Kondisi seseorang akan di ukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang di terima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Menurut Firdaus A.Dunia (2010) “ Pendapatan (*Revenue*) adalah kenaikan dalam ekuitas sebagai akibat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan. Apabila terdapat jenis pendapatan tertentu, maka masing-masing di catat dalam akun-akun yang terpisah.

Menurut Soemarso S.R (2002) “Pendapatan (*Revenue*) adalah jumlah yang di bebaskan kepada langganan untuk barang dan jasa yang di jual. Pendapatan dapat juga di definisikan sebagai kenaikan bruto dalam modal (biasanya melalui di terimanya suatu aktiva dari langganan) yang berasal dari barang dan jasa yang di jual”.

Menurut PSAK No.23 (2015) adalah “ arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama 1 periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Menurut Hery (2013) “Pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Menurut PSAK 23 mengatur tentang dasar pengakuan pendapatan yang timbul dari penjualan barang, penjualan jasa dan penggunaan aset perusahaan oleh

pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga royalti, dan deviden. Pengakuan pendapatan berkaitan dengan waktu (*timing*) pembukuan pendapatan. Permasalahan dalam pengakuan pendapatan biasanya harus di selesaikan sebelum prinsip yang sesuai dapat di terapkan secara bermakna. Dengan demikian pendapatan sangat penting dalam menentukan penghasilan.

PSAK 23 menyatakan bahwa pendapatan yang timbul dari penjualan jasa harus diakui dengan metode persentase penyelesaian (paragraf19). Dalam metode ini, pendapatan diakui secara progresif untuk setiap periode sesuai dengan tingkat penyelesaian transaksi pada tanggal pelaporan. Tingkat penyelesaian dapat di tentukan dengan menilai pekerjaan sesungguhnya yang di kerjakan dan dengan metode biaya yang di terima tidak boleh di gunakan sebagai dasar estimasi persentase penyelesaian karena tidak mencerminkan jasa yang di berikan (paragraf 23)

## **b. Jenis-Jenis Pendapatan**

Jenis pendapatan menurut akuntansi :

### 1) Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih ialah pendapatan yang di peroleh oleh perusahaan sesudah di kurangi pajak langsung.

### 2) Pendapatan Di Terima Di Muka

Yaitu penghasilan yang di terima di muka tetapi belum diakui sebagai pendapatan (di catat sebagai hutang pendapatan) pada saat penerimaannya, dan baru akan di akui sebagai pendapatan jika perusahaan telah menyelesaikan kewajiban berupa pengiriman barang atau penyerahan jasa

kepada pihak yang bersangkutan pada waktu yang akan datang. Pendapatan ini dapat di akui secara bertahap sesuai dengan penyelesaian kewajiban oleh perusahaan.

3) Pendapatan Lain-Lain

Adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber di luar kegiatan utama perusahaan tidak termasuk dalam pendapatan operasi, misalnya pendapatan bunga, pendapatan deviden, dan laba penjualan aktiva tetap.

4) Pendapatan Permanen

Yaitu pendapatan rata-rata yang di harapkan dalam perusahaan selama perusahaan tersebut.

5) Pendapatan Uang

Adalah pendapatan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk suatu kesatuan moneter.

6) Pendapatan Usaha

Pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.

7) Pendapatan yang masih harus di terima

Adalah pendapatan yang sudah di hasilkan (earned) walaupun piutang yang bersangkutan belum jatuh tempo (belum saatnya di tagih).

### **c. Prinsip-Prinsip Pengakuan Pendapatan**

Menurut PSAK 23 Terkait prinsip umum pengakuan pendapatan, Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) paragraf 74 menyatakan bahwa pendapatan harus diakui hanya jika pendapatan itu;

- (a) Di peroleh melalui pelaksanaan aktifitas perusahaan yang biasa.

(b) Di realisasi atau dapat direalisasi.

Pendapatan di anggap ‘di peroleh melalui usaha’ apabila perusahaan itu secara substansial telah melaksanakan hal yang seharusnya di lakukan agar memperoleh manfaat berupa pendapatan, yaitu apabila proses pemerolehan telah selesai atau hampir selesai.

Pendapatan ‘di realisasi’ apabila barang dan jasa di tukarkan dengan kas atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan ‘dapat teralisasi’ apabila aset yang diterima dalam pertukaran itu dapat segera di konversi menjadi kas. Oleh karena itu, agar memenuhi syarat kedua pengakuan pendapatan, pertukaran atau transaksi harus terjadi yang di dalamnya barang atau jasa di pindahkan kepada pelanggan, sehingga menimbulkan penerimaan kas atau klaim atas kas/aset lain.

Menurut Ahmed Riahi-belkaoui (2006) “Pengakuan pendapatan di peroleh sepanjang seluruh tahapan dari siklus operasi (yaitu, selama penerimaan pesanan, produksi, penjualan, penagihan). Dengan adanya kesulitan dalam mengalokasikan pendapatan dan laba ke tahapan yang berbeda dari siklus operasi, akuntan menggunakan prinsip realisasi untuk memilih “kejadian penting” (*critical event*) dalam siklus tersebut penentuan waktu pendapatan pengakuan laba. Kejadian penting tersebut di pilih untuk mengindikasikan kapan perubahan tertentu dalam aktiva dan kewajiban dapat di pertanggung jawabkan secara memadai (prinsip realisasi).

Menurut Syafrida Hani (2015) “Pendapatan akan diakui setelah terjadinya penjualan, masalahnya adalah adanya ketidakpastian kapan pendapatan tersebut akan di realisasikan. Dan pengakuan atas kenaikan harga pasar suatu aktiva misalnya harga tanah, peralatan, nilai persediaan, sumber daya alam, dan lain-



lain baru akan di akui saat terjadinya penjualan, kriteria pendapatan dapat di tentukan berdasarkan pada waktu yang terjadi atas hal-hal berikut ini :

- 1) Aktivitas yang di lakukan untuk memperoleh pendapatan telah selesai.
- 2) Resiko kepemilikan dalam penjualan telah berpindah ke pembeli.
- 3) Pendapatan dan beban terkait dapat di ukur atau di estimasi dengan nilai wajar.
- 4) Pengakuan pendapatan menghasilkan kenaikan kas, piutang batau efek dan pada kondisi tertentu mengakibatkan peningkatan persediaan atau aktiva lain atau penurunan kewajiban,
- 5) Transaksi pendapatan adalah wajar dengan pihak independent
- 6) Transaksi pendapatan tidak melibatkan pembatalan misalnya retur penjualan.
- 7) Metode pengakuan pendapatan akrual yang tidak layak akan mengakibatkan pengakuan pendapatan di akui pada periode yang salah, sehingga akan berdampak pada pelaporan pendapatan yang di akui misalnya periode pertama pendapatan di laporkan terlalu tinggi dan periode berikutnya terlalu rendah atau sebaliknya.

Menurut Elvy Maria Manurung (2011) “Pendapatan di akui pada saat barang yang di jual telah di transfer/pindah dari tangan penjual ke tangan pembeli. Setiap transaksi penjualan harus di lengkapi dengan dokumen yang merupakan bukti adanya transkasi, seperti struk/bon penjualan (*cash register tapes*) untuk jenis transaksi tunai dan faktur penjualan (*sales invoice*) untuk transaksi jenis kredit.

#### **d. Pendapatan Dapat Di Hitung Melalui 3 Cara**

1. Cara pengeluaran, cara ini pendapatan di hitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran / pembelanjaan ke atas barang-barang dan jasa
2. Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang di hasilkan
3. Cara pendapatan, dalam perhitungan pendapatan ini pendapatan yang di peroleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang di terima

#### **e. Karakteristik Pendapatan**

Adapun karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasi perusahaan. Karakteristik ini dapat di lihat berdasarkan :

##### 1) Sumber pendapatan

Jumlah rupiah perusahaan bertambah melalui berbagai cara tetapi tidak semua cara tersebut mencerminkan pendapatan. Tambahan jumlah rupiah aktiva perusahaan dapat berasal dari transaksi modal, laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti aktiva tetap, surat berharga ataupun penjualan anak atau cabang perusahaan, hadiah, sumbangan atau penemuan, revaluasi aktiva tetap, dan penjualan produk perusahaan. Dari semua transaksi di atas penjualan produk saja yang dianggap sebagai sumber utama pendapatan walaupun laba atau rugi mungkin timbul dalam hubungannya dengan penjualan aktiva selain produk utama perusahaan.

##### 2) Produk dan kegiatan utama perusahaan

Produk perusahaan mungkin berupa barang ataupun dalam bentuk jasa. Perusahaan tertentu mungkin sekali menghasilkan berbagai macam produk atau baik berupa barang atau dalam bentuk jasa. Perusahaan tertentu mungkin sekali menghasilkan berbagai macam produk atau baik berupa barang atau jasa atau keduanya yang sangat berlainan jenis maupun arti pentingnya bagi perusahaan. Terkadang produk yang di hasilkan secara incidental bila di hubungkan dengan kegiatan utama perusahaan atau yang timbul tidak tetap, sering di pandang sebagai elemen pendapatan non operasi, maka pemberian pembatasan pendapatan sangat perlu, untuk itu produk perusahaan harus di artikan meliputi seluruh jenis barang atau jasa yang di sediakan atau diserahkan kepada konsumen tanpa memandang jumlah rupiah relative tiap jenis produk tersebut atau sering tidaknya produk tersebut di hasilkan.

3) Jumlah rupiah pendapatan dan proses penandingan

Pendapatan merupakan jumlah persatuan kali kuantitas terjual. Perusahaan umumnya akan mengharapkan terjadinya laba yaitu jumlah rupiah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang di bebaskan. Laba atau rugi yang terjadi baru akan di ketahui setelah pendapatan dan beban di bandingkan. Setelah biaya yang di bebaskan secara layak di bandingkan dengan pendapatan maka tampaklah jumlah rupiah laba atau pendapatan neto.

4) Kriteria pengakuan pendapatan

Pengakuan sebagai pencatatan suatu item dalam perkiraan-perkiraan dan laporan keuangan seperti aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Pengakuan itu termasuk penggambaran suatu

item baik dalam kata-kata maupun dalam jumlahnya, di mana jumlah mencakup angka-angka ringkas yang di laporkan dalam laporan keuangan. Ada 4 kriteria mendasar yang harus di penuhi sebelum suatu item dapat diakui adalah :

- a. Definisi item dalam pertanyaan harus memenuhi definisi salah satu dari tujuh unsure laporan keuangan yaitu aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.
  - b. Item tersebut harus memiliki atribut relevan yang dapat di ukur secara andal, yaitu karakteristik, sifat atau aspek yang dapat di kuantifikasi dan diukur.
  - c. Relevansi informasi mengenai item tersebut mampu membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan.
  - d. Realibilitas informasi mengenai item tersebut dapat di gambarkan secara wajar dapat di uji dan netral.
- 5) Pengukuran dan pengakuan pendapatan menurut SAK no 23
- Kemampuan dari akuntansi member suatu informasi yang baik dapat di lihat dari kemampuannya untuk memberikan konsep pengakuan pendapatan dengan tepat sehingga membantu pemakai dalam mengambil keputusan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dalam rangka penyusunan penelitian, adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang di teliti adalah sebagai berikut :

**Tabel II.I**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Elyna Agustini	Hubungan Penggunaan E-Toll Terhadap Pendapatan Tol Pada PT. Jasa Marga Tbk Cabang Ctc : Studi Kasus Gerbang Tol Tebet 1	Penggunaan E-Toll Card, Pendapatan Tol	Penggunaan E-Toll Card Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Pendapatan Tol
2	Aprianza Humairah	Analisis Yuridis Mekanisme Pelaksanaan Produk Perbankan: E-Toll Card Bank Mandiri	Produk Dan Jasa Perbankan, Jalan Tol, Sistem Pengumpulan Elektronik, E-Toll Card	Mekanisme Produk Perbankan E-Toll Card Berkaitan Dengan Bank Mandiri Sesuai Perjanjian.
3	Dita Monica Sekarini	Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Citra Merk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Persepsi Nilai Pelanggan Sebagai Intervening (Studi Pada Pengguna E-Toll Card Tahun 2015 Di Kota Semarang)	Keputusan Manfaat, Citra Merk, Keputusan Resiko, Keputusan Pelanggan, Nilai, Keputusan Pembelian, Klartu E-Toll	Di Peroleh Hasil Yang Positif Dan Signifikan, Persepsi Nilai Pelanggan Memiliki Pengaruh Paling Besar Dalam Meningkatkan Keputusan Pembelian, Upaya Pembelian E Toll Card Yg Berpengaruh Adalah

				Cira Merk.
4	Michael Cristian	Perilaku Pada Iklan Terhadap Penggunaan Kart E-Toll	Periklanan, Iklan, Perilaku, E-Toll	Perilaku Iklan Memiliki Pengaruh Terhadap Loyalitas, Impulse Buying Penggunaan Kartu E-Toll. Dan Impulse Buying Memiliki Pengaruh Terhadap Loyalitas Pengguna Kartu E-Toll

### C. Kerangka Berpikir

Perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan untuk memperoleh keuangan yang lebih besar dari setiap operasinya. Untuk itu perusahaan harus mampu meningkatkan pendapatannya. Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan volume pertumbuhan pendapatan barang atau jasa yang dihasilkan. Pertumbuhan penjualan timbul akibat dari transaksi atau operasi perusahaan yang menghasilkan barang untuk dijual kembali.

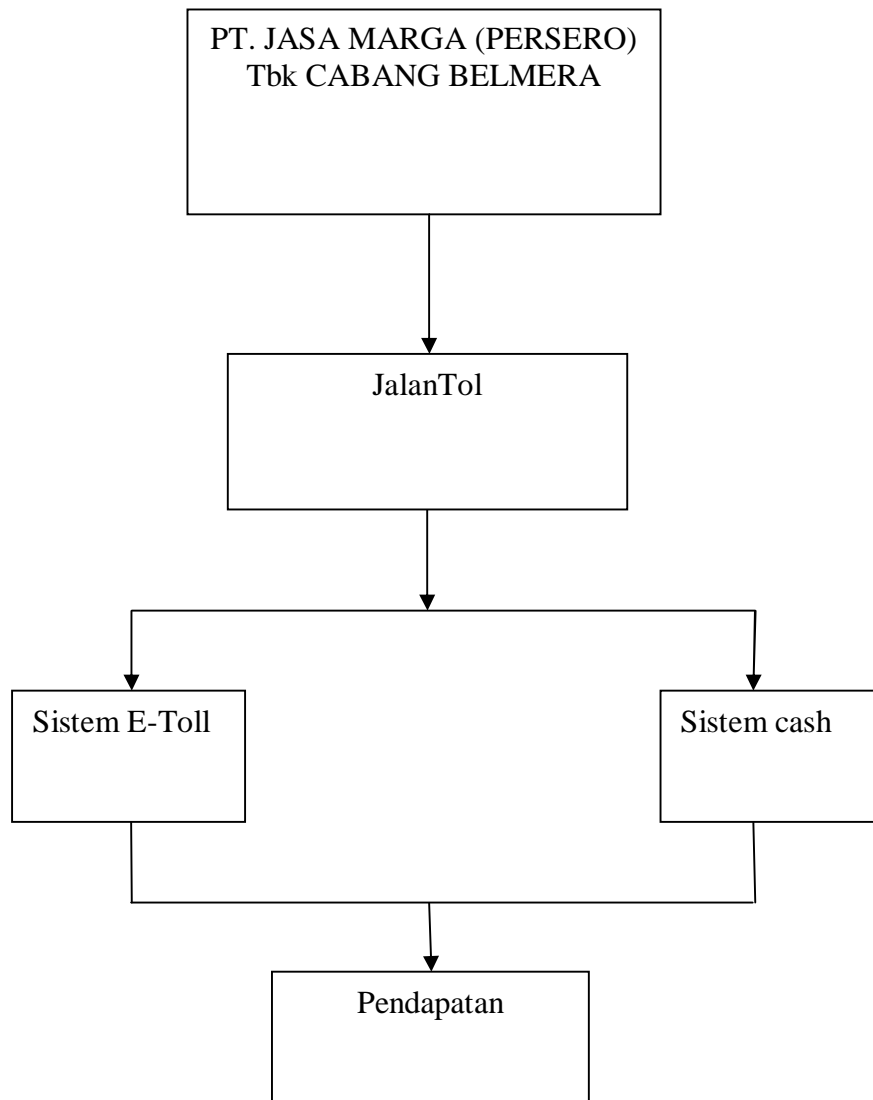
Pendapatan merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan (estimasi laba masa depan). Pencapaian tingkat laba yang tinggi adalah tujuan dari suatu perusahaan untuk

kelangsungan kegiatan usahanya, laba yang diperoleh merupakan dari pendapatan dengan semua biaya.

“Pendapatan dapat diartikan sebagai keuntungan yang di peroleh dari suatu perusahaan. Pada dasarnya pendapatan merupakan kenaikan laba dari proses arus penciptaan barang dan/atau jasa oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pendapatan pada umumnya di nyatakan dalam satuan moneter (uang)” theodorus M Tuankotta dalam buku teori akuntansi (2000:152). Oleh sebab itu, pendapatan di artikan pendapatan kotor atau laba kotor dari usaha yang belum di kurangi beban biaya. Pendapatan (*revenue*) sering di sebut omzet penjualan.

Maka dapat disimpulkan semakin tinggi nilai pertumbuhan pendapatan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dan menarik para investor untuk menanam saham.

Kerangka berfikir dari masalah yang ada serta penjabaran mengenai permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:



Gambar II.I



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tentang masalah yang diteliti. Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis dampak penggunaan sistem e-toll dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Di lihat dari data laporan keuangan perbulan, HPT perusahaan dan data volume lalu lintas.

#### **B. Definisi Operasional**

Analisis dampak penggunaan sistem e-toll dalam meningkatkan pendapatan perusahaan PT. Jasa Marga (persero) Tbk Cabang Belmera, dalam penelitian ini perhitungan pertumbuhan pendapatan perusahaan berdasarkan data laporan keuangan perbulana, HPT dan volume lalu lintas. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pendapatan**

Pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klien, atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka” (*Accounting terminology bulletin no.2*).

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

Tempat : PT. JASA MARGA(PERSERO) Tbk Belmera . Jl. Aluminium raya

Waktu : Penelitian ini mulai dari bulan Mei 2018 sampai September2018

**Tabel  
III.I**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Keterangan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■												
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■								
4	Bimbingan proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Seminar Proposal															■					
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																		■	■	■

### D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa data keuangan perusahaan PT. Jasa Marga (persero) Tbk Cabang Belmera.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang diperoleh dari data HPT perusahaan dan data volume lalu lintas

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera sehingga dapat diukur berupa angka-angka dalam laporan keuangan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode

1. dokumentasi. Dokumentasi yaitu dengan meminta, mengumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan perusahaan yang dianggap penulis berhubungan dengan penelitian, yaitu laporan data HPT perusahaan dan data volume lalu lintas.
2. Wawancara. Dengan tujuan mendapatkan informasi yang tepat dari berbagai narasumber .

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknis analisis data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data sedemikian rupa, sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan. Data yang ada dalam laporan keuangan tersebut digunakan untuk melihat komponen-komponen yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan pertumbuhan pendapatan.

Adapun tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Menganalisis dampak penggunaan sistem e-toll dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Menganalisis jumlah pendapatan e-toll sejak di berlakunya penggunaan sistem e-toll.
2. Menganalisis pertumbuhan volume lalu lintas kendaraan yang masuk menggunakan jalan tol.
3. Menganalisis pendapatan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera. Data di peroleh dari laporan HPT dan volume lalu lintas perusahaan.
4. Menyajikan data pertumbuhan penjualan kartu e-toll dan jumlah tarif tol.
5. Kemudian menginterpretasikan hasil penelitian pada pembahasan dengan menarik kesimpulan atas masalah yang diangkat oleh penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk Cabang Belmera, dimana data yang digunakan peneliti berupa laporan keuangan perusahaan dari bulan oktober 2017 sampai dengan bulan juli 2018. Perusahaan PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk Cabang Belmera merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk membangun, mengoperasikan, memelihara jalan tol yang telah dikuasakan, dan mengembangkan potensi daerah yang dilalui oleh jalan tol tersebut.

Data yang diperoleh merupakan data keuangan PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk Cabang Belmera selama 10 bulan terakhir sejak di terapkan penggunaan sistem e-toll card dari bulan oktober 2017 sampai dengan bulan juli 2018. Data ini diperoleh dari laporan keuangan, realisasi lalin dan pendapatan tol dan data-data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

##### **2. Deskripsi Data**

###### **a. Penggunaan Sistem E-toll**

Pertumbuhan penggunaan sistem e-toll diukur berdasarkan perubahan penjualan kartu e-toll, minat masyarakat untuk menggunakan e-toll bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya dengan keselarasan jumlah volume lalu lintas. Penggunaan sistem e-toll juga merupakan

indicator tingkat minat konsumen yang menunjukkan sejauh mana komitmen dan kepuasan untuk memasuki jalan tol.

**Tabel IV.I**  
**Data Pertumbuhan Kartu E-Toll**  
**PT. JASA MARGA (PERSERO) TbkCABANG BELMERA**

<b>Bulan/Tahun</b>	<b>kartu e-toll terjual</b>	<b>Jumlah pengguna e-toll</b>
<b>Oktober 2017</b>	<b>38.764</b>	<b>1.525.300</b>
<b>November 2017</b>	<b>47.570</b>	<b>1.668.111</b>
<b>Desember 2017</b>	<b>51.685</b>	<b>2.052.200</b>
<b>Januari 2018</b>	<b>55.584</b>	<b>2.277.453</b>
<b>Februari 2018</b>	<b>65.384</b>	<b>1.988.186</b>
<b>Maret 2018</b>	<b>65.571</b>	<b>2.373.500</b>
<b>April 2018</b>	<b>65.726</b>	<b>2.290.877</b>
<b>Mei 2018</b>	<b>65.930</b>	<b>2.302.101</b>
<b>Juni 2018</b>	<b>67.488</b>	<b>1.976.000</b>
<b>Juli 2018</b>	<b>69.048</b>	<b>2.050.240</b>

Sumber : data rekap penggunaan e-toll

Dari data diatas dapat terlihat jumlah kartu e-toll terjual setiap bulan mengalami peningkatan setiap bulannya, hal ini di sebabkan kebijakan dari pemerintah untuk menggunakan kartu e-toll sebagai alat transaksi non tunai untuk memasuki jalan tol dan sebagai bentuk respon kita sebagai masyarakat atas perintah Bapak Presiden untuk mengikuti peraturan yang ada, dengan maksud agar pembayaran tol di lakukan lebih efektif dan efisien.Maka untuk menjadi warga Negara yang baik sebagai warga Negara kita wajib mengikuti perintah dan peraturan baru yang berlaku. Dan peningkatan penggunaan sistem e-toll ini terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan keputusan konsumen untuk menggunakan e-toll card, salah satu faktor kemungkinan untuk mendukung keputusan penggunaan kartu e-toll adalah adanya persepsi manfaat produk e-toll card di mata konsumen yang berbeda-beda dengan kemungkinan manfaat yang dianggap menguntungkan pengguna. Selain itu citra merek dari e-toll yang dapat

di gunakan pada GTO dapat mempengaruhi para konsumen untuk menggunakan. Sehingga minat beli masyarakat terhadap e-toll meningkat. Namun meskipun jumlah kartu e-toll selalu memperoleh peningkatan setiap bulan, akan tetapi bukan berarti semua masyarakat memakai atau memanfaatkannya, jumlah pengguna e-toll yang terlihat justru berbeda dengan jumlah e-toll yang terjual, seharusnya jumlah e-toll terjual yang meningkat juga akan meningkatkan penggunaannya, jumlah ini mengalami perubahan naik turun, hal ini di sebabkan masyarakat yang kemungkinan besar tergiur membeli tetapi tidak untuk di pakai, hanya saja mengikuti peraturan yang ada, dalam arti kata bukan niat ikhlas membeli tetapi karna paksaan dari pemerintah yang mewajibkan untuk memiliki para pengguna jalan tol, dan apabila hendak memakainya mereka sudah tidak repot lagi, di sisi lain masyarakat tidak ingin mengisi saldo e-toll hingga menggunakan sistem tunai atau cash.

**Tabel IV.II**  
**Data Volume Lalin Pengguna Jalan Tol**  
**PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA**

<b>Bulan/Tahun</b>	<b>Pengguna e-toll</b>	<b>Jumlah lalu lintas</b>
<b>Oktober 2017</b>	<b>1.525.300</b>	<b>1.828.303</b>
<b>November 2017</b>	<b>1.668.111</b>	<b>2.248.193</b>
<b>Desember 2017</b>	<b>2.052.200</b>	<b>2.353.883</b>
<b>Januari 2018</b>	<b>2.277.453</b>	<b>2.487.652</b>
<b>Februari 2018</b>	<b>1.988.186</b>	<b>2.099.187</b>
<b>Maret 2018</b>	<b>2.373.500</b>	<b>2.473.154</b>
<b>April 2018</b>	<b>2.290.877</b>	<b>2.392.327</b>
<b>Mei 2018</b>	<b>2.302.101</b>	<b>2.402.248</b>
<b>Juni 2018</b>	<b>1.976.000</b>	<b>2.171.024</b>
<b>Juli 2018</b>	<b>2.050.240</b>	<b>2.170.289</b>

Sumber : lap.realisasi lalin

Berdasarkan dari tabel IV.II bahwa jumlah lalu lintas kendaraan yang masuk jalan tol mengalami peningkatan pada bulan kedua sebesar 2.248.193 lalin,

peningkatan ini sebesar 419.890 lalin sejak berlaku e-toll seluruh Indonesia hal ini cukup baik jumlah naik yang cukup lumayan banyak dan berkelanjutan hingga 2 bulan ke depan, akan tetapi pada bulan seterusnya mengalami perubahan atau berfluktuasi. Jumlah lalu lintas yang masuk menggunakan jalan tol akan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA. Dari data yang terlihat penggunaan sistem e-toll belum tentu berpengaruh pada volume lalu lintas, meskipun perusahaan mengalami peningkatan penjualan kartu e-toll akan tetapi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan kartu e-toll dan minat masyarakat memasuki jalan tol termasuk yang terjadi pada bulan juli.

Selain itu penggunaan e-toll berkaitan dengan tarif tol, tarif tol yang di bebaskan kepada pengguna jalan tol akan menentukan keterkaitan keinginan masyarakat untuk memasuki jalan tol, di sisi lain isu-isu yang beredar bahwa adanya kenaikan tarif tol yang akan terjadi. Dari dampak isu-isu yang terjadi tentunya akan mengakibatkan penurunan volume lalu lintas.

Dari uraian di atas adalah faktor masyarakat enggan menggunakan jalan tol yang akhirnya akan mempengaruhi volume lalu lintas.

#### **b. Data Pendapatan Perusahaan**

Pendapatan adalah aliran masuk asset atau kenaikan asset lainnya pada suatu entitas atau penyelesaian atau pelunasan kewajiban entitas tersebut dari penyerahan atau produksi barang, pemberian atau penyerahan jasa, atau kegiatan



lain yang membentuk operasi utama dan berlanjut dari entitas tersebut. Untuk menganalisis pendapatan perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut

**TABEL IV.III**  
**Data Hasil Pendapatan Tol**  
**PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA**

<b>Bulan/Tahun</b>	<b>Jumlah Pendapatan</b>
<b>Oktober 2017</b>	<b>Rp.9.403.428.000</b>
<b>November 2017</b>	<b>Rp .9.288.771.000</b>
<b>Desember 2017</b>	<b>Rp.10.425.021.200</b>
<b>Januari 2018</b>	<b>Rp.10.737.007.000</b>
<b>Februari 2018</b>	<b>Rp.9.624.057.000</b>
<b>Maret 2018</b>	<b>Rp.9.832.013.500</b>
<b>April 2018</b>	<b>Rp.10.535.723.500</b>
<b>Mei 2018</b>	<b>Rp.10.434.335.500</b>
<b>Juni 2018</b>	<b>Rp.10.532.055.500</b>
<b>Juli 2018</b>	<b>Rp.9.204.410.000</b>

Sumber : lap.realisasi&pendapatan tol

Dari data diatas dapat terlihat terjadi perubahan jumlah pendapatan perusahaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk CABANG BELMERA mengalami peningkatan nilai pendapatan bersih di bulan desember 2017 hingga bulan juli 2018 hal ini disebabkan oleh dari kondisi liburan panjang untuk anak sekolah dan di dukung liburan natal hingga tahun baru 2018. Terlihat jumlah pendapatan menurun pada bulan februari dengan selisih pendapatan sebesar Rp.1.112.950.000, hal ini di sebabkan menurunnya tingkat pengguna jalan tol dan volume lalin yang menurun. Pada bulan April, mei hingga juni pendapatan perusahaan terlihat rata-rata meningkat hampir 1 milyar pada bulan sebelum nya yaitu bulan maret, hal ini di sebabkan kondisi liburan yang cukup panjang anak sekolah selepas ujian dan berpergian dengan menggunakan jalan tol, selain itu peningkatan jumlah pendapatan perusahaan di akibatkan pengaruh liburan bulan

ramadhan sekaligus liburan hari raya idul fitri 2018. Pada bulan juli jumlah pendapatan kembali menurun bahkan ini adalah jumlah pendapatan yang sangat rendah di bandingkan bulan-bulan sebelumnya atau pendapatan paling buruk selama 10 bulan terakhir yaitu Rp.9.204.410.000 sejak berlakunya penggunaan sistem e-toll jawabannya adalah hal ini terjadi di sebabkan karena jumlah volume lalu lintas menurun dan selain itu diakibatkan tujuan jarak pendek meningkat (golongan I) dan tujuan jarak jauh menurun (II,III,IV,V) Dapat terlihat pada tabel berikut:

**TABEL IV.IV**  
**DATA LALIN BERDASARKAN GOLONGAN KENDARAAN**  
**OKTOBER 2017 S/D JULI 2018**

Gol	Bulan									
	Okt17	Nov17	Des17	Jan18	Feb18	Mar18	Apr18	Mei18	Jun18	Jul18
I	1.812.466	1.804.397	2.966.335	2.016.175	1.813.408	2.035.291	1.961.763	1.954.958	1.738.923	1.801.686
II	172.659	173.171	268.477	176.044	156.291	180.266	173.808	178.379	167.240	153.286
III	181.121	177.683	301.986	161.432	143.101	165.673	165.304	173.552	175.591	142.328
IV	33.071	32.848	54.079	31.647	28.117	31.012	30.744	31.571	32.077	24.232
V	62.754	60.060	105.062	60.443	53.784	60.912	60.708	63.788	57.193	48.757

Sumber : lap.realisasi&evaluasi vol.lalin

Keterangan: Golongan jenis kendaraan bermotor pada jalan tol yang sudah beroperasi berdasarkan kepmen PU No 370/KPTS/M/2007 :

- Golongan I : Jenis kendaraan mobil, bus, sedan, jip, pickup, truk
- Golongan II : Jenis kendaraan truk dengan 2 gandar
- Golongan III : Jenis kendaraan truk dengan 3 gandar
- Golongan IV : Jenis kendaraan truk dengan 4 gandar
- Golongan V : Jenis kendaraan truk dengan 5 gandar

Dari data di atas artinya menurunnya jumlah pendapatan perusahaan perusahaan pada bulan juli 2018, hal itu terjadi lalu lintas yang meningkat pada golongan I sedangkan non golongan I menurun atau dari jarak artinya jumlah pengendara jarak pendek meningkat sedangkan jarak jauh menurun ( Tj.morawa-belawan) .dan jelas terlihat jumlah golongan I meningkat sebesar 62.763

kendaraan yaitu dari 1.738.923 menjadi 1.801.686 .Sedangkan golongan lain golongan II dari 167.240 turun menjadi 153.286 kendaraan. Golongan III dari 175.591 turun menjadi 142.328.Golongan IV dari 32.077 turun menjadi 24.232.Golongan V dari 57.193 kendaraan turun menjadi 48.757 kendaraan.

Berdasarkan dari data di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan peningkatan jumlah kartu e-toll yang terjual setiap bulannya maupun naik turun jumlah pengguna e-toll belum mampu menjamin akan kenaikan jumlah pendapatan. Peningkatan volume lalu lintas juga belum mampu mengoptimalkan peningkatan jumlah pendapatan perusahaan, meskipun jumlah kartu e-toll meningkat setiap bulannya tetapi volume lalu lintas tetap saja tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah volume lalu lintas. Pengguna jarak dekat dan jauh yang juga akan menjadi acuan meningkatnya jumlah pendapatan

Dengan demikian Golongan kendaraan yang melintasi jalan tol atau jumlah jarak tempuh tujuan kendaraan dapat mempengaruhi jumlah pendapatan perusahaan.

## **B. Pembahasan**

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka perlu dilakukan proses manajemen yang efektif tidak hanya dilihat dari jumlah volume lalu lintas saja yang diperoleh perusahaan melainkan dengan cara membandingkan jumlah pengguna kartu e-tolltersebut dengan penjualan jasa yang diperoleh perusahaan dalam meningkatkan nilai pendapatan perusahaan tersebut. Berdasarkan analisis data pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk

CABANG BELMERA, pertumbuhan pendapatan mengalami kenaikan dari target yang di rencanakan .berikut data target pendapatan tol perusahaan.

**TABEL IV.V**  
**DATA RENCANA PENDAPATAN TOL DAN REAL YANG TERJADI**  
**OKTOBER 2017 S/D JULI 2018**

<b>Bulan</b>	<b>Rencana</b>	<b>Real</b>
<b>Oktober 2017</b>		<b>Rp.9.403.428.000</b>
<b>November 2017</b>		<b>Rp .9.288.771.000</b>
<b>Desember 2017</b>		<b>Rp.10.425.021.200</b>
<b>Januari 2018</b>	<b>Rp. 9.658.956.000</b>	<b>Rp.10.737.007.000</b>
<b>Februari 2018</b>	<b>Rp.8.993.735.500</b>	<b>Rp.9.624.057.000</b>
<b>Maret 2018</b>	<b>Rp.9.793.821.000</b>	<b>Rp.9.832.013.500</b>
<b>April 2018</b>	<b>Rp.9.603.513.000</b>	<b>Rp.10.535.723.500</b>
<b>Mei 2018</b>	<b>Rp.9.854.664.500</b>	<b>Rp.10.434.335.500</b>
<b>Juni 2018</b>	<b>Rp.9.487.014.500</b>	<b>Rp.10.532.055.500</b>
<b>Juli 2018</b>	<b>Rp.9.796.528.500</b>	<b>Rp.9.204.410.000</b>

Sumber :lap. Pendapatan tol

Dari tabel diatas dapat di analisis bahwa perusahaan mampu mencapai target dari jumlah pendapatan yang telah di rencanakan.artinya pendapatan perusahaan dapat dikatakan baik Meskipun pada bulan juli 2018 target tidak tercapai ,hal ini seperti yang sudah di jelaskan di atas mengenai faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan perusahaan.Penurunan nilai pendapatan perusahaan ini berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan perusahaan. Padahaljika dilihat dari pertumbuhan volume lalu lintas dapat menjaga kestabilan pendapatan perusahaan, akan tetapi dampak penggunaan sistem e-toll tidak mempengaruhi peningkatan pendapatan.

Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan, Siregar (2013) bahwa semakin besar pertumbuhan penjualan barang/jasa yangdidapat oleh perusahaan maka akan semakin besar laba (keuntungan) yang didapat oleh perusahaan. Namun kondisi

yang ditemukan kenaikan pertumbuhan penjualan kartu e-toll tidak diiringi dengan kenaikan volume lalu lintas dan pendapatan perusahaan. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa kenaikan pertumbuhan penggunaan sistem e-toll dan volume lalu lintas tidak cukup untuk meningkatkan pendapatan. Yang perlu di analisis adalah sebagai berikut :

1. Di lihat dari besaran penggunaan e-toll card yang di peroleh mengalami kenaikan setiap bulannya.
2. Sedangkat tingkat pendapatan tol mengalami naik turun di setiap bulannya meskipun pengguna e-toll terus meningkat.

Kondisi penurunan pendapatan pada bulan juli 2018 menyebabkan perusahaan harus dipertahankan untuk mendukung keuangan perusahaan. Dengan nilai pendapatan yang seperti ini akan berdampak pada kinerja keuangan pada bulan bahkan tahun-tahun berikutnya baik untuk modal perusahaan, asset dan perolehan laba melalui pendapatan. Hal ini akan mempengaruhi total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang akan diterima permodal. Karena laba merupakan total dari nilai perusahaan, maka bila penggunaan sistem e-toll meningkat diharapkan volume lalu lintas akan ikut meningkat dan apabila volume lalu lintas meningkat di harapkan jumlah pendapatan perusahaan juga ikut meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan pertumbuhan e-toll akan mendapatkan suatu peningkatan volume lalu lintas dan hal itu diharapkan akan meningkatkan terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka bahwa semakin tinggi nilai pertumbuhan pendapatan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan maka daya tarik saham perusahaan tersebut semakin tinggi tentunya hal itu menarik bagi investor karena saham

dan pertumbuhan tersebut memberikan prospek yang menjanjikan keuntungan bagi investor, karena umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan.

Perusahaan dengan pendapatan bertumbuh, dapat meningkatkan dan memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitasnya. Perusahaan yang bertumbuh adalah perusahaan yang memiliki pertumbuhan margin, laba dan penjualan yang tinggi. Pertumbuhan pendapatan sangatlah diinginkan oleh perusahaan karena mencerminkan suatu pertumbuhan perusahaan. Kenaikan pertumbuhan pendapatan relative besar dari pada kenaikan biaya usaha akan memperoleh keuntungan yang jauh lebih besar. Hal ini secara tidak langsung akan mengakibatkan peningkatan nilai pendapatan. Namun, akan berlaku sebaliknya menurunnya penjualan jasa menyebabkan akan berpengaruh terhadap perolehan pendapatan perusahaan, karena semakin tinggi pertumbuhan pendapatan berarti semakin efektif penggunaan dan pemanfaatan jalan tol tersebut, pertumbuhan pendapatan yang efektif sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan tingkat laba yang dihasilkan suatu perusahaan (Mamduh M, Hanafi, 2003:83) dan Sri Hartati (2014). Penggunaan sistem e-toll dalam meningkatkan pendapatan di sebabkan faktor yang terkait antara lain :

- 1) isu-isu yang beredar bahwa tarif tol akan segera naik
- 2) Pengisian saldo yang dianggap cukup merepotkan pengguna
- 3) Enggan nya masyarakat untuk memilih menggunakan jalan tol sehingga menurunnya jumlah volume lalu lintas

- 4) Pengaruh lain seperti : kartu e-toll rusak ,mesin sensor kartu e-toll sering rusak yang akan dianggap memakan waktu pengendara.
- 5) Dalam kehilangan kartu, perusahaan maupun bank tidak melakukan pemblokiran, tidak mengganti fisik kartu.
- 6) Perusahaan, bank, pejabat, pegawai dan mitra yang terkait tidak dapat dimintai pertanggung jawaban oleh pemegang kartu atau pihak manapun yang mengajukan tuntutan.

Dari hasil analisis tersebut perusahaan tentunya lebih mawas diri terhadap isu tarif tol yang berdear di masyarakat. Kemudian tentang keterangan pengisian saldo yang di katakan cukup merepotkan pengguna tentunya perusahaan perlu memberikan informasi pada pengisian saldo dan keringanan baik jumlah minimal saldo yang di tentukan ,tempat pengisian saldo, dan harga pembelian saldo. Selanjutnya enggannya masyarakat untuk memilih menggunakan jalan tol, hal ini perlu di pantau sebab akibat yang terjadi.Dan dalam hal kerusakan kartu e-toll, mesin sensor katu e-toll yang rusak yang slalu terjadi di gardu tol yang di anggap memakan waktu pengendara perlu di tingkatkan lagi solusi dan permasalahan teknis yang terjadi pada mesin sensor tersebut.

Pada bulan juli 2018 jumlah pendapatan perusahaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera. mengalami peningkatan nilai pendapatan bersih di bulan desember 2017 hingga januari 2018 hal ini disebabkan oleh dari kondisi liburan panjang untuk anak sekolah dan di dukung liburan natal hingga tahun baru 2018. Terlihat jumlah pendapatan menurun pada bulan february dengan selisih pendapatan sebesar Rp.1.112.950.000, hal ini di sebabkan menurunnya tingkat pengguna jalan tol dan volume lalin yang menurun. Pada bulan April,mei hingga juni pendapatan perusahaan terlihat rata-rata meningkat

hampir 1 milyar pada bulan sebelumnya yaitu bulan maret, hal ini disebabkan kondisi liburan anak sekolah yang cukup panjang selepas ujian dan minat masyarakat yang tinggi berpergian dengan menggunakan jalan tol, selain itu peningkatan jumlah pendapatan perusahaan diakibatkan pengaruh liburan bulan ramadhan sekaligus liburan hari raya idul fitri 2018, meskipun ada sedikit penurunan pada bulan mei namun bisa teratasi dan kembali meningkat pada bulan juni. Pada bulan juli jumlah pendapatan kembali menurun bahkan ini adalah jumlah pendapatan yang sangat rendah dibandingkan bulan-bulan sebelumnya atau pendapatan paling buruk selama 10 bulan terakhir yaitu Rp.9.204.410.000 sejak berlakunya penggunaan sistem e-toll jawabannya adalah hal ini terjadi disebabkan karena jumlah volume lalu lintas menurun dan selain itu diakibatkan tujuan jarak pendek meningkat (golongan I) dan tujuan jarak jauh menurun (II,III,IV,V)

Laju pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Apabila pertumbuhan pendapatan bulan berikutnya atau tahun berikutnya terus mengalami penurunan dikhawatirkan perusahaan akan mengalami kerugian dan tidak membayar beban-bebannya.

Agar pertumbuhan penjualan meningkat begitu juga seiring dengan meningkatnya nilai laba perusahaan harus meningkatkan volume lalu lintas, agar tetap efisien sehingga tidak berdampak bagi pendapatan yang akan dihasilkan.

Aktivitas perusahaan berjalan dengan baik banyak dipengaruhi oleh faktor tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai Analisis Dampak Penggunaan Sistem E-Toll Dalam Meningkatkan Pendapatan PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG BELMERA, dalam masa periode 10 bulan (oktober 2017- juli 2018), maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan jumlah kartu e-toll belum mampu mengoptimalkan jumlah volume lalu lintas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem e-toll dalam meningkatkan pendapatan tidak ada pengaruhnya dengan pendapatan, dan penggunaan sistem e-toll maupun meningkatnya jumlah volume lalu lintas belum menjamin dalam meningkatkan pendapatan perusahaan, meskipun jumlah e-toll dan volume lalu lintas terus meningkat tetapi belum tentu menjamin akan kenaikan jumlah pendapatan perusahaan. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti : isu-isu yang beredar bahwa tarif tol akan segera naik, Pengisian saldo yang dianggap cukup merepotkan pengguna, Enggan nya masyarakat untuk memilih menggunakan jalan tol sehingga menurunnya jumlah volume lalu lintas. Pengaruh lain seperti : kartu e-toll rusak , mesin sensor kartu e-toll yang sering rusak yang akan dianggap memakan waktu pengendara.
2. Faktor yang menyebabkan seperti : isu-isu yang beredar bahwa tarif tol akan segera naik, Pengisian saldo yang dianggap cukup merepotkan pengguna, Enggan nya masyarakat untuk memilih menggunakan jalan tol sehingga menurunnya jumlah volume lalu lintas, Pengaruh lain seperti : kartu e-toll rusak ,mesin sensor kartu e-toll

yang sering rusak yang akan dianggap memakan waktu pengendara. penurunan jumlah pendapatan pada bulan juli adalah hal ini terjadi di sebabkan karena jumlah volume lalu lintas menurun dan selain itu diakibatkan tujuan jarak pendek meningkat (golongan I) dan tujuan jarak jauh menurun (II,III,IV,V) .

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil kesimpulan yang di peroleh diatas maka dapatdiberikan saran-saran kepada penelitian selanjutnya antara lain :

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan diharapkan tentunya lebih mawas diri meskipun beban perusahaan berkurang akan tetapi melihat sisi-sis lain terhadap isu tarif tol yang beredar di masyarakat. Kemudian tentang keterangan pengisian saldo yang di katakan cukup merepotkan pengguna tentunya perusahaan perlu memberikan informasi pada pengisian saldo dan keringanan baik jumlah minimal saldo yang di tentukan ,tempat pengisian saldo, dan harga pembelian saldo. Selanjutnya enggannya masyarakat untuk memilih menggunakan jalan tol, hal ini perlu di pantau sebab akibat yang terjadi. Dan dalam hal kerusakan kartu e-toll, mesin sensor kartu e-toll yang rusak yang slalu terjadi di gardu tol yang di anggap memakan waktu pengendara perlu di tingkatkan lagi solusi dan permasalahan teknis yang terjadi pada mesin sensor tersebut.
- b. Di harapkan perusahaan PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK CABANG BELMERA dapat mengidentifikasi untuk menghindari kesalahan, sarana

komunikasi dan informasi dan teknisi sistem lebih di tingkatkan lagi, pemantauan lebih sering dilakukan serta di segerakan dalam mengambil tindakan koreksi yang di perlukan.

- c. Dengan upaya yang baik di harapkan volume lalu lintas terus mengalami pertumbuhan setiap bulan bahkan ssampai tahun-tahun berikutnya.
- d. Perusahaan diharapkan lebih mengidentifikasi hambatan apa saja yang mengakibatkan kendaraan jarak jauh menurun dan jarak pendek meningkat.
- e. Di harapkan perusahaan tidak lagi memiliki penurunan pendapatan yang turun sebesar lebih kurang 1 milyar seperti yang terjadi pada bulan juli, sehingga perusahaan lebih antusias mencari solusi dan mempertahankan keberlangsungan operional perusahaan agar tetap berjalan dengan baik.

## 2. Bagi peneliti

Di harapkan dapat menjadi bahan acuan serta dapat meneliti dengan lebih baik lagi dan juga dapat memberikan pengetahuan tentang dampak penggunaan sistem e-toll dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Dan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya agar dapat digunakan sebagai perbandingan untuk pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuazmashare.id. 2018. Apa Itu Kartu E-Toll ?Apa Manfaat Memiliki Kartu E-Toll Card?. Di ambil dari : <http://www.abuazmashare.id>
- Amin Setio Lestiningih, Elyna Agustini. 2016. Hubungan Penggunaan E-Toll Card Terhadap Pendapatan Tol Pada PT. Jasa Marga Tbk cabang ctc : studi kasus gerbang tol tebet 1.*Jurnal online insan akuntan Vol .1, No. 2 : 279-298*. Jakarta
- Aprianza Humairah. 2013. Analisis Yuridis Mekanisme Pelaksanaan Produk Perbankan E-Toll Card Bank Mandiri. fak. Hukum universitas Indonesia. Jakarta
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *ACCOUNTING THEORY*. Jakarta : Salemba Empat
- Cahaya Agung Purnama. 2012. Analisis Pengaruh Daya Tarik Promosi Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Harga Terhadap Minat Beli E-Toll Card Bank Mandiri (Studi Kasus Pada Pengguna Jalan Tol Di Kota Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Emma Akmalah, Dwi Prasetyanto. 2013. Model Hubungan Antara Volume Lalu Lintas Dengan Tarif Jalan Tol. *Jurnal Transportasi Vol .13, No. 3: 175-182*. Bandung: Institute Teknologi Nasional
- Fabianus Fensi, Michael Christian. (2017). Perilaku Pada Iklan Terhadap Penggunaan Kartu E-Toll. *jurnal bricolage vol 3 no 2: 93-102*. Jakarta : Universitas Bunda mulia.
- Faizal Izet. 2017. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Jasa Tol Dari Transaksi E-Toll Di PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi. Di ambil dari: [Prezi.com/m/fjdyux7as58e](http://Prezi.com/m/fjdyux7as58e).
- Firdaus A Dunia. 2008. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fak Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *TEORI AKUNTANSI*. Jakarta: Rajawali pers.
- Mauren N Shiky, Simbolon RJ ,dkk. 2016. Analisis Karakteristik Volume Lalu Lintas Di Jalan Tol Semarang. *Jurnal Karya Teknik Sipil, Vol 5 ,No 2: 94-104*. Semarang: Universitas Diponegoro. (tidak dipublikasikan)
- Mirna Sari. Prosedur Pendapatan Tol Dari Transaksi E-Toll Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Penulisan ilmiah : Universitas Gunadarma
- Muliaman D Hadad. 2017. Financial Technology (FinTech) Di Indonesia. Kuliah Umum Tentang FinTech-IBS. Jakarta: OJK

Nadhifah Safitri. 2017. Dampak Penerapan Sistem Non Tunai Pada Gerbang Tol, Tugas Soft Skill Aspek Hukum Dalam Ekonomi. Makalah : Universitas Gunadarma

Sinaga, Marianus, Belkaoui, Riahi Ahmed, dkk. 1993. *Teori Akuntansi*. Universitas Indonesia: Erlangga

Soemarso S.R. 2010. *AKUNTANSI SUATU PENGANTAR*. Jakarta: Salemba Empat

Syafrida Hani. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press

Wikipedia: *Id.m.wikipedia.org/wiki/e-toll*